

“Jeno, ada yang ingin kubicarakan denganmu” Jeno menghela nafasnya berat. Pukul 11 malam, Jeno baru saja pulang dari lesnya, tapi wanita berumur 40an itu sudah memanggilnya. “Aku lelah, besok saja” tolak Jeno “Lee Jeno ! aku ingin berbicara denganmu sekarang juga !” dengan berat hati Jeno akhirnya menurut perintah Nyonya Lee alias Ibu tirinya.

Jeno duduk di sofa yang berhadapan dengan Ibu tirinya “Hidup Kakek tidak lama lagi” Jeno kembali menghela nafas, karena ia sangat tahu alur pembicaraan ini “Dan kau pasti tahu bahwa Kakek sangat ingin melihat cicitnya sebelum ia meninggal bukan ?”

“Aku baru 15 tahun Bu, apa masuk akal menyuruhku menikah diusiaku yang baru 15 tahun ? ”

“Memang umurmu 15 tahun tapi usia Kakek bisa saja 1 tahun lagi”

“Kenapa tidak Mark saja ?”

“Mark, keluar dari kamar saja tidak mau, bagaimana caranya ia mendapatkan pasangan ?. hanya kaulah salah satu harapan kakek, kakek memberimu waktu 1 minggu. Ibu sudah mengadakan sayembara yang akan dimulai besok. Kau harus datang ke sayembara itu”

“Ya”

“Sekarang makanlah dulu. Makananmu sudah siap di meja makan.”

“Ya”

~~I Love You~~

Yulli dan So Hyun berjalan bergandengan dan bernyanyi bersama dengan gembira. Mereka berjalan menuju kerumah Yulli untuk ganti baju. Saat akan sampai dirumah Yulli sebuah kerumunan orang banyak menghalangi jalan mereka. “Ada apa ?” Tanya So Hyun, Yulli hanya mengangkat bahunya tidak tahu.

Karena penasaran, mereka akhirnya menerobos kerumunan itu. Mata Yulli membulat secara sempurna, ternyata yang menjadi tontonan sedari tadi adalah kebakaran yang berasal dari rumah Yulli.

“AAYAH !!! IBU !!! KAK HYUN WOO !!” teriak Yulli , namun tak ada yang menjawab sama sekali “KAK HYUN WOO!!!!” teriaknya lagi. Tak lama kemudian Hyun Woo alias Kakak laki-laki Yulli menampakkan dirinya. Wajahnya penuh debu begitu juga dengan pakainnya. Hyun Woo datang mendekati Yulli dengan sedikit terbatuk-batuk “Ka..Kakak.. ! kau tak apa ??” tanya Yulli.

“Cheon Yulli dengarkan aku, tak ada waktu untuk menjelaskannya, intinya nyawa kita sedang diburu“

“Apaa ?? lalu kita harus bagaimana ??” tanya Yulli kembali.

Hyun Woo menggeleng “Bukan kita, tapi kau ! sembunyilah, sembunyikan identitasmu. Orang itu pasti sedang mencarimu, dia bisa saja ada disekitar sini, kau harus cepat pergi . Aku sudah mengurus

semuanya, ini !” Hyun Woo memberikan Yulli sebuah Tas “Tapi, Kak... bagaimana denganmu ?” tanya Yulli khawatir.

“Jangan pedulikan aku, untuk sementara tinggallah dengan So Hyun.”

“Baiklah..”

“So Hyun, tolong jaga Yulli untukku, ok?” So Hyun mengangguk setuju, Hyun Woo tersenyum senang “Pergilah, jaga dirimu ok ?” Yulli mulai mengeluarkan air matanya. Ia memeluk Hyun Woo erat “Aku akan merindukanmu Kak.. hiks..” Hyun Woo membalas pelukannya, tak lama Hyun Woo melepaskan pelukannya dan mengecup dahi Yulli.

“Pergilah cepat !!! aku harus menyelamatkan Ayah dan Ibu !” sontak Yulli menggenggam erat tasnya dan So Hyun menggenggam erat tangan Yulli. Mereka berdua pergi, meninggalkan tempat itu. Tepat saat Yulli dan So Hyun pergi, Hyun Woo kembali masuk ke dalam rumahnya yang sedang di lalap api. Yulli yang tak sengaja melihatnya berteriak histeris, Yulli hendak kembali menuju rumahnya. Namun, So Hyun menghentikannya “Jangan Yulli ! itu bahaya !”.

Yulli memberontak, namun So Hyun tetap kokoh menahan Yulli. Untung saja saat itu bodyguard yang hendak menjemput So Hyun datang. So Hyun lekas menyuruh kedua bodyguard itu untuk menahan Yulli dan memasukannya ke dalam mobil.

~~ I Love You ~~

“Hah... Cheon Yulli, apa yang kau pikikan ?? , untuk apa kau datang ke tempat ini ??” Kata Yulli pada dirinya sendiri. Saat ini ia berada di depan sebuah gedung tempat sayembara dilaksanakan. Dengan sebuah brosur yang Tuan Kim berikan semalam, ia berhasil menuju ke tempat ini, tempat sayembara pencarian jodoh.

Ia sudah berdiri selama 15 menit disana, dan ia melihat begitu banyaknya peserta yang keluar dan masuk dalam gedung tersebut. Mereka yang masuk sangat senang bisa mengikuti sayembara ini, mereka semua berdandan dengan sangat cantik dan mengenakan baju yang sangat bagus, yang biasa Yulli lihat ditoko-toko. Sedangkan mereka yang keluar pastinya adalah orang yang tidak diterima. Yulli melihat ada yang menangis, mengamuk dan di seret paksa oleh petugas untuk keluar.

Mereka semua sangat cantik dengan make up dan baju-baju bermerek, sedangkan Yulli ? ia hanya memakai baju seadanya saja.

Ditambah lagi dengan sepatunya yang lainnya terlihat menggunakan sepatu high heels yang mahal sedangkan ia hanya mengenakan sepatu kets yang biasa ia pakai ke sekolah.

“Level mereka terlalu tinggi, aku tak mungkin melawan mereka” Yulli menatap brosur sayembara itu “Hidupmu pasti enak, tinggal dirumah mewah dengan sendok emas, apa saja yang kau minta akan dengan mudahnya terkabul bahkan jodoh sekalipun” Yulli menyentil gambar wajah laki-laki tampan yang tertera di brosur.

Tepat saat Yulli hendak pergi, lagi-lagi ia melihat seorang peserta dikeluarkan, ia dibawa oleh dua petugas laki-laki yang memegang kedua tangannya, ia tampak meronta-ronta, namun akhirnya ia berhasil dimasukkan kedalam mobil. “HEII !!! lepaskan aku !! Aku belum mengikuti sayembara !!” suara teriakan wanita itu sangat keras, sampai-sampai terdengar oleh Yulli.

Yulli menemukan sebuah dokumen coklat yang tergeletak pas didepan kakinya. Yulli memungutnya ia melihat dokumen itu dengan rinci untuk melihat nama pemilik dokumen itu.

“Tidak ada namanya” entah setan apa yang merasuki Yulli, ia nekat membuka dokumen itu dan mengeluarkan isi dokumen . Ternyata isi dokumen itu adalah lempiran pendaftaran sayembara, bahkan sudah berisikan nametag peserta dengan nama ‘*Kim Hani*’ .

‘Haruskah aku masuk dan mengembalikannya ??’ itulah pikiran gila yang muncul di otak Yulli. Tanpa berpikir lagi Yulli memasuki studio itu. Saat masuk ia mendapat sambutan yang menyeramkan dari para peserta lainnya, tatapan mereka sinis dan merendahkan begitu melihat penampilan Yulli yang dianggap kampungan.

Sebisa mungkin Yulli berusaha untuk tidak memperdulikannya, ia segera pergi menuju petugas sayembara “Permisi, aku ingin...” “Oh ? kau sudah datang ! kau yang bernama Kim Hani itu kan ? kenapa lama sekali ! Cepat masuk ! sebentar lagi giliranmu !” belum selesai Yulli berbicara namun petugas itu langsung mendorong Yulli masuk kedalam sebuah ruangan tempat sayembara dimulai. Terlihat di atas panggung ada seorang laki-laki yang memiliki wajah persis dengan yang ada di brosur.

Yulli tampak keasikan menonton sayembara itu dimana para peserta yang maju bergiliran, menunjukkan bakat mereka masing-masing. “Peserta berikutnya no 163 Kim Hani” suasana hening dikarenakan tak ada satu pesertapun yang maju “No urut 163 Kim Hani” suasana mulai terlihat gaduh. “Hei ! apa yang kau lakukan ?? cepat maju !” suruh petugas yang tadi mendorong Yulli untuk masuk “A-a-aku ??” Yulli menunjuk dirinya sendiri “Iya !! cepat maju !” bingung harus bagaimana alhasil Yulli maju keatas panggung.

“Ini” ia memberikan dokumen itu pada petugas yang berdiri di dekat panggung. Petugas itu memeriksa dokumen itu, setelah selesai memeriksa, petugas itu mengambil Nametag yang bernamakan Kim Hani dan melingkarkannya ke leher Yulli “Eh ? ada apa ?” Tanya Yulli kebingungan, Petugas itu lantas mendorong yulli menuju ke tengah panggung.

“Eh ??”

~~ I Love You ~~

“Kakek selamat datang” Jeno dan Mark membungkuk hormat “Terima kasih,kalian sudah tambah besar dan tampan ya, dimana calon tunanganya ?” Tanya Kakek Lee tak sabar “Itu dia Kakek” ujar Mark sembari menunjuk Hani “Hai, perkenalkan nama saya Kim Hani.. Oh ??” Hani menganga kaget melihat siapa Kakek Lee sebenarnya “Kakek yang waktu itu ??”kaget Hani.

“Kim Hani ! pelankan suaramu ! sopanlah dengan Kakek Lee” tegur Nyonya Lee “Maafkan saya” Hani membungkuk minta maaf “Oh... jadi kau Kim Hani ? wah.. memang suatu kebetulan yang tidak disangka ya” ujar Kakek Lee.

“Kakek mengenalnya ??” Tanya Young Yoo “Iya, dia yang menolong Kakek saat Kakek di gigit ular berbisa” jelas Kakek Lee “Benarkah ? Hani, kau sangat keren !!” puji Young Yoo, Hani hanya bisa tersenyum malu.

“Wah wah.. kita sama-sama beruntung ya ? aku beruntung karena kau menyelematkanku, waktu itu aku ingin berterima kasih, tapi kau pergi begitu saja, beruntung sekali kita bisa bertemu disini” ujar Kakek Lee bahagia “Maaf, karena aku tak mengenal Kakek, jadi aku tak berani untuk ikut dengan ambulance ke rumah sakit” ujar Hani sambil membungkuk hormat, ia benar-benar menjaga sopan santunnya.

“Dan kau beruntung karena bisa bertunangan dengan kedua cucuku yang tampan ini” lanjut Kakek Lee “Haha... terima kasih, tunggu ! kedua cucu ??” Tanya Hani bingung “Iya, kau akan bertunangan dengan mereka berdua kan ?” Tanya balik Kakek Lee “Kakek, Hani hanya akan bertunangan dengan Jeno saja” sahut Young Yoo “apa ?? Lee Minjeong ! (nama asli Nyonya Lee)” panggil Kakek Lee “Ya, Ayah ?” sahut Nyonya Lee.

“Apa yang kusuruh padamu waktu itu ?” Tanya Kakek Lee “Ayah menyuruh saya untuk segera mencari cucu Ayah pasangan hidup” jelas Nyonya Lee “Aku menyuruh cucu-cucuku bukan cucu saja” kesal Kakek Lee “Maafkan saya, saya akan segera mencari tunangan untuk Mark” sesal Nyonya Lee “Aku tidak mau ! aku tidak mau ditunangkan dengan wanita lain selain Kim Hani” kata Mark yang membuat semuanya Heboh “Baiklah, itu bagus berarti Mark juga sudah mempunyai calon tunangannya disini iya kan Hani ??” Hani menunjuk dirinya sendiri “Aku ??” kakek Lee mengangguk.

“Maksud Kakek, aku akan menjadi tunangannya mereka berdua ?” tanya Hani memastikan dia tidak salah paham. Kakek Lee mengangguk mantap.

“APAAA ??? “

“Hah... Mark, kau benar-benar tak main-main. Sudah kuduga ini akan terjadi. Merepotkan saja” Kesal Jeno

~~ I Love You ~~

“Hani, pelan-pelan !” ujar Yunni berusaha memberi tahu Hani untuk tidak terlalu terburu-buru, apa lagi saat ini mereka berada di rumah sakit. Tadi Hani bertanya pada Paman Han, bagaimana keadaan keluarganya setelah kebakaran, Paman Han menjelaskan bahwa keluarganya selamat tetapi mengalami luka serius dan saat ini mereka sedang dirawat di rumah sakit.

Hani lekas berlari menuju rumah sakit dan langsung menanyakan keberadaan keluarganya, saat ini keluarganya sedang mengalami masa koma, di ruang no 188. Setelah berlari cukup lama, akhirnya Hani sampai di ruang no 188. Hani langsung membuka pintunya dan melihat Ayah, Ibu dan Hyun Woo sedang terbaring lemas di tempat tidur, tubuh mereka di perban dimana-mana, kaki, tangan, badan, dan bahkan wajah.

“Hani... kau...” omongan Jea terhenti saat melihat Hani yang mengeluarkan air matanya “Akhirnya... akhirnya aku menemukan kalian” Hani langsung menghampiri keluarganya. Ia menghampiri Hyun Woo yang dahi, lengan dan kakinya di perban “Kakak...”

~~ I Love You ~~

Jeno, Mark dan Young Yoo segera pulang dengan supir mereka, mereka harus secepatnya tiba di rumah mereka dan menemui Yulli sebelum terjadi kesalah pahaman yang sangat besar. Begitu mereka sampai mereka segera berlari memasuki rumah mereka. Apa lagi Jeno dengan terburu-buru ia membuka pintu rumah dan pemandangan pertama yang ia lihat adalah Yulli dengan wajah yang memerah dan basah.

“Yulli..” Jeno melihat di belakang Yulli terdapat Yoo Jung yang dengan asiknya sedang meminum Teh. Jeno mengumpat kesal “Yulli, aku bisa jelaskan” “Tidak usah, aku sudah tahu semuanya” Yulli menyingkirkan tubuh Jeno dan membawa tas kopernya. Yulli hendak pergi namun Mark menghentikannya “Yulli, kumohon dengarkan kami” “Ini cuma kesalah pahaman” kata Young Yoo.

“Aku tidak bisa percaya pada kalian. AKU TIDAK BISAA !!!” tangis Yulli pecah, Yulli segera menghapus tangisnya, namun percuma tangisnya terus keluar “Yulli..” Jeno berjalan mendekati Yulli “kau ternyata pernah menyukai Yoo Jung dan kau memilihku karena aku mirip dengan Yoo Jung ? dan kau juga membunuh orang tuaku” kata Yulli dengan mengebu-gebu “Tidak, dengarkan penejelasanku dulu, Yulli..” “Apa kau melampiaskan semua kekalahanmu dulu padaku ? karena dulu kau tidak bisa mendapatkan Yoo Jung jadi kau mencari orang yang mirip dengannya, begitu ? jadi kau tidak benar-benar menyukaiku ?” air mata Yulli mulai mengalir membasahi pipinya.

“Tidak kau salah, aku memang suka padamu, bukan karena Yoo Jung.. tapi karena..” “Kau bahkan membunuh kedua orang tuaku.... Sebenarnya apa maumu hah ? APA MAUMU ???” “Yulli..aku..” KEMBALIKAN ORANG TUAKU !!! KEMBALIKANN !!” Yulli sudah tak bisa membendung tangisnya lagi, tangisannya pecah begitu saja.

“Yulli.. kumohon dengarkan aku..” Jeno memegang kedua tangan Yulli, namun Yulli menangkisnya “Jeno kenapa kau melakukan ini padaku ? KENAPA ?? ” “Tenanglah aku akan menjelaskan semuanya.. aku..” “Jangan sentuh dia” Hyun Woo menatap tajam Jeno “Jangan pernah menyentuh adikku lagi” wajah Hyun Woo tampak marah, terlihat sangat jelas ia marah bukan main bahkan wajahnya memerah saking marahnya “Kak, dengarkan kami dulu” Young Yoo berusaha menenangkan Hyun Woo namun Hyun Woo malah mengamuk.

“Mulai hari ini. Cheon Yulli bukan tunangan keluarga Lee. MULAI HARI INI DAN DETIK INI JUGA !!”
Hyun Woo membawakan koper Yulli dan membawa Yulli pergi dari rumah Keluarga Lee.

Penasaran ??? Beli Novelnya Yaa ^^